

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah pada Kamis, tertekan oleh saham teknologi, khususnya sektor semikonduktor, setelah TSMC menaikkan proyeksi belanja modal (capex). Sentimen juga terbebani oleh pernyataan pejabat The Fed yang mendukung suku bunga sedikit lebih tinggi. Pelemahan pasar tertahan oleh penguatan saham sektor kesehatan dan consumer staples.

Indeks S&P 500 turun 0,5% ke 7.533,61, NASDAQ Composite merosot 1,5% ke 25.881,95, dan Dow Jones melemah 0,2% ke 52.553,62.

- TSMC membukukan laba bersih kuartalan melonjak 77% menjadi T\$706,6 miliar (USD22 miliar), melampaui ekspektasi, mencerminkan kuatnya investasi global di sektor AI. Namun, investor tetap khawatir terhadap tingginya valuasi AI setelah TSMC menaikkan proyeksi belanja modal 2026 menjadi USD60–64 miliar serta mengumumkan tambahan investasi USD100 miliar di Arizona.

Di sisi lain, sektor kesehatan menguat lebih dari 2%, didorong kenaikan saham UnitedHealth sebesar 1,2% setelah membukukan laba kuartalan yang melampaui ekspektasi dan perbaikan rasio biaya medis.

Dari data ekonomi, penjualan ritel AS naik 0,2% (MoM) pada Juni sesuai ekspektasi, meski melambat dari kenaikan 1,0% pada Mei akibat turunnya penjualan bensin. Sementara itu, klaim pengangguran awal turun menjadi 208 ribu, lebih baik dari perkiraan 216 ribu, menunjukkan konsumsi masyarakat dan pasar tenaga kerja AS masih tetap solid.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa bergerak bervariasi pada Kamis, seiring kekhawatiran investor terhadap meningkatnya ketegangan militer antara Washington dan Teheran yang mendorong harga minyak bertahan di level tertinggi dalam satu bulan, tertutupi oleh data inflasi AS yang lebih rendah.

Indeks STOXX 600 pan-Eropa naik 0,2%. Indeks DAX Jerman dan CAC 40 Prancis masing-masing turun 0,5% dan 0,1%. Sementara itu, FTSE MIB Italia melemah 0,1%, sedangkan FTSE 100 Inggris menguat 0,5%.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melemah pada Kamis, dipimpin Korea Selatan, seiring aksi jual saham semikonduktor dan meningkatnya kembali ketegangan AS-Iran yang memicu kekhawatiran terhadap Selat Hormuz.

KOSPI anjlok lebih dari 6% hingga sempat mengalami trading halt, dengan SK Hynix dan Samsung Electronics turun 8%–11%. Bank of Korea juga menaikkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 2,75%.

Di Jepang, Nikkei 225 turun 2,7% dan TOPIX melemah 1,1%. Sementara itu, Shanghai Composite dan CSI 300 masing-masing turun 0,5%, sedangkan Hang Seng Hong Kong menguat 1,7%.

KOMODITAS: Harga minyak bergerak stabil pada Kamis setelah melonjak lebih dari 11% sepanjang pekan. Pasar tetap mencermati serangan AS ke Iran yang berlanjut untuk malam kelima berturut-turut serta gangguan pelayaran di Selat Hormuz.

Brent turun tipis 0,1% ke USD84,90 per barel, sementara WTI melemah 0,2% ke USD79,44 per barel. Meski terkoreksi, keduanya masih bertahan di level tertinggi dalam lebih dari satu bulan.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Kamis kemarin ditutup di level **6108.28**. Dari sisi teknis, pandangan kami belum berubah. Area 6.000 masih menjadi level konfirmasi utama untuk mengembalikan momentum bullish. Selama IHSG belum mampu bertahan di atas level tersebut, pergerakan diperkirakan masih akan bergerak sideways dengan kecenderungan menguji area support di 5.300–5.400 apabila tekanan jual kembali meningkat. Sebaliknya, apabila IHSG berhasil menembus dan bertahan di atas 6.000, maka peluang penguatan menuju 6.100 hingga 6.240 akan kembali terbuka.

Terlepas IHSG sudah mulai mencoba stabil di atas 6000 dan hari ini merupakan hari perdagangan terakhir di minggu ini, tetap wait and see mengingat tekanan jual yang masih ada.

JCI

6108.2 +66.2 (+1.10%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	863.7	ANTM	468.2
BMRI	613.4	TLKM	359.1
TPIA	565.0	AMMN	291.3
RANS	555.4	DEWA	244.1
BBRI	518.3	BRMS	223.6

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	186.8	ASII	122.6
BMRI	180.2	RANS	53.9
ANTM	59.2	BUMI	50.0
AMMN	45.9	BBRI	44.3
TPIA	38.9	BRMS	37.5

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.25	1.04	16.8%
USIDR	17,985	82	-0.5%
KRWIDR	12.15	0.01	-0.1%

 IHSG

WAIT AND SEE



REACHED RESISTANCE, POTENTIAL CORRECTION

Support 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6100-6200 / 6900-7000 / 7600-7750

 Stock Pick

BUY ON BREAK INDY – Indika Energy Tbk



Entry >2570

TP 2800 / 3150-3300

SL <2350

BUY ON BREAK PTPP – PT PP (Persero) Tbk



Entry <216

TP 240-250 / 278

SL <200

HIGH RISK SPEC BUY

BMRI – Bank Mandiri (Persero) Tbk



Entry 4310-4200
TP 4500-4570
SL <4130

SPECULATIVE BUY

DSSA – Dian Swastatika Sentosa Tbk



Entry 810-800
TP 860-880 / 1000
SL <760

SPECULATIVE BUY

TOBA – TBS Energi Utama Tbk



Entry 462-440
TP 520 / 560 / 630-640
SL <414

Company News

AMMN: Smelter di Sumbawa Beroperasi, AMNT Bidik Produksi Naik 3 Kali Lipat

Ditopang oleh beroperasinya fasilitas pemurnian (smelter) tembaga di Sumbawa, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) mencanangkan target produksi konsentrat tembaga 1,29 juta dry metric ton (DMT) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2026. Itu berarti meningkat hampir tiga kali lipat dibandingkan realisasi produksi 2025 yang mencapai 453,4 ribu DMT. Dalam keterangannya yang dikutip Kamis (16/7/2026), Presiden Direktur PT Amman Mineral Nusa Tenggara, Rachmat Makkasau, mengatakan lonjakan produksi tersebut ditopang oleh beroperasinya smelter tembaga di Sumbawa. Fasilitas pemurnian di Provinsi Nusa Tenggara Barat itu, kini telah mampu mengolah seluruh produksi konsentrat dari tambang. "Sejak sekitar April 2026 kegiatan operasi telah mulai berjalan dan proses ramp-up berlangsung baik. Sekitar Juni 2026 kami telah mampu memproses seluruh produksi yang dihasilkan oleh tambang saat ini," kata Rachmat Makkasau dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi XII DPR RI, Selasa (15/7/2026). Keberhasilan proses ramp-up tersebut mulai tercermin pada kinerja produksi smelter sepanjang semester I 2026. Hingga kuartal II, AMMAN telah menghasilkan 46 ribu ton katoda tembaga, 3,7 ton emas, dan 14,6 ton perak. Malah pada kuartal II 2026, perseroan telah mampu memproduksi 46.000 ton katoda tembaga, 3,7 ton emas, dan 14,6 ton perak. Selain itu, terdapat produksi selenium dan asam sulfat. Pada sisi hulu, peningkatan produksi konsentrat pada 2026 juga ditopang oleh perkembangan aktivitas penambangan di Tambang Batu Hijau. Rendahnya produksi pada 2025 merupakan bagian dari siklus penambangan karena perusahaan memfokuskan kegiatan pengupasan lapisan penutup (stripping) pada Fase 8 sehingga volume bijih yang ditambang lebih rendah. Rachmat mengakui produksi pada tahun 2025 menurun. Pada tahun 2026 direncanakan terjadi peningkatan produksi yang akan terus berlanjut pada tahun 2027 dan tahun-tahun berikutnya. (Emiten News)

ERAL: Tambah Portofolio, ERAL Kantongi Hak Distribusi Levi's

Anak usaha Erajaya Group di sektor active lifestyle PT Sinar Eka Selaras Tbk (ERAL) resmi mengumumkan kemitraan strategis dengan merk denim global Levi's®. Melalui kolaborasi ini, ERAL secara resmi mengantongi hak distribusi dan ritel Levi's® di Indonesia. Sebagai langkah awal dari kerja sama ini, ERAL langsung mengambil alih pengelolaan 21 Original Levi's® Store yang tersebar di berbagai kota strategis di Indonesia. CEO Erajaya Active Lifestyle, Djohan Sutanto mengungkapkan kemitraan dengan brand kenamaan global tersebut sebagai langkah ekspansi strategis Erajaya memperluas eksistensinya di segmen fashion dan lifestyle. Ia juga menambahkan bahwa langkah tersebut menjadi simbol dimulainya babak baru pertumbuhan bisnis perseroan bersama Levi's® di pasar domestik yang kian dinamis. Maka, dengan bergabungnya Levi's®, ERAL kini menaungi deretan merek gaya hidup dan olahraga top tier seperti JD Sports, ASICS, Under Armour, Urban Republic, hingga Garmin. (Emiten News)

TCPI: Bangun Armada Baru, Entitas TCPI Tarik Pinjaman IDR 114 Miliar

Entitas Transcoal (TCPI) mendapat dana segar Rp114,2 miliar. Fasilitas kredit investasi tersebut mengguyur anak usaha perseroan yaitu Energy Transporter Indonesia (ETI). Fasilitas kredit tersebut diterima dari salah satu bank BUMN. Berdasar perjanjian, pinjaman tersebut telah ditahbiskan pada 16 Juli 2026. "Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan dua unit kapal tongkang, dan dua unit kapal tugboat," tegas Bintang Septo Drestanto, Direktur Transcoal. Perolehan pinjaman kredit investasi itu, akan berdampak positif terhadap kegiatan operasional. Maklum, perseroan akan lebih leluasa melakukan perbaikan kinerja melalui beragam cara. "Bisa membiayai kegiatan usaha," imbuhnya. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Industri Logam hingga Data Center Jadi Magnet Investasi Semester I/2026

Industri logam dasar dan pusat data (data center) menjadi dua sektor dengan realisasi investasi terbesar sepanjang semester I/2026. Keduanya mencerminkan masih kuatnya investasi pada agenda hilirisasi dan ekonomi digital. Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Rosan Perkasa Roeslani mengatakan subsektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya mencatat realisasi investasi terbesar dengan nilai Rp150,4 triliun atau 14,9% dari total investasi sepanjang Januari–Juni 2026. "Subsektor pertama, industri logam dasar, barang logam bukan mesin dan peralatannya kurang lebih Rp150,4 triliun atau 14,9%," ujarnya saat menyampaikan laporan realisasi investasi semester I/2026 di Kantor Presiden, Jakarta, Kamis (16/7/2026). Posisi berikutnya ditempati kelompok jasa lainnya yang didominasi investasi pembangunan pusat data dengan nilai mencapai Rp114 triliun atau sekitar 11,3% dari total investasi nasional. "Jasa lainnya ini lebih banyak di data center, itu kurang lebih Rp114 triliun atau 11,3%," kata Rosan. Selanjutnya, subsektor pertambangan membukukan realisasi investasi sebesar Rp105 triliun. Sementara itu, sektor transportasi, pergudangan, dan telekomunikasi berkontribusi sekitar 10,2% terhadap total investasi nasional. Adapun sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran mencatat realisasi investasi Rp85,5 triliun atau sekitar 8,5% dari total investasi semester I/2026. Rosan mengatakan komposisi tersebut menunjukkan investasi masih terkonsentrasi pada sektor-sektor strategis yang mendukung hilirisasi, pengembangan ekonomi digital, dan pembangunan infrastruktur. Dia menambahkan pemerintah juga telah menyusun rincian realisasi investasi berdasarkan penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada masing-masing subsektor. "Ini setelahnya hanyalah breakdown dari yang sebelumnya, baik antara PMA maupun PMDN. Mungkin saya tidak bacakan satu per satu, tetapi ini adalah total investasi yang masuk di berbagai bidang yang tadi saya sampaikan," tandas Rosan. (Bisnis Indonesia)

Global News

Iran Minta Houthi Tutup Jalur Laut Merah Jika AS Serang Infrastruktur Listrik, Kata Sumber

Iran telah meminta kelompok Houthi di Yaman untuk bersiap menutup jalur pengiriman minyak di Laut Merah jika Amerika Serikat menyerang infrastruktur kelistrikan Iran, kata tiga sumber kepada Reuters pada Kamis. Langkah tersebut berpotensi menjadi ancaman baru yang signifikan terhadap pasokan energi global. Gagasan tersebut telah dibahas di tingkat kepemimpinan Republik Islam Iran, dan pesan tersebut telah disampaikan kepada sekutu Houthi, menurut dua sumber senior Iran dan satu sumber regional yang mengetahui masalah tersebut. Mereka berbicara dengan syarat identitasnya dirahasiakan. Para sumber mengatakan Houthi baru-baru ini telah diberi tahu mengenai permintaan Teheran tersebut, yang sebelumnya belum pernah dilaporkan. Mereka tidak memberikan rincian lebih lanjut mengenai bagaimana pesan itu disampaikan atau apakah penyampaiannya dilakukan setelah Presiden AS Donald Trump mengancam akan menyerang infrastruktur kelistrikan Iran pada Selasa. Kementerian Luar Negeri Iran dan juru bicara kelompok Houthi belum dapat segera memberikan tanggapan atas permintaan komentar dari Reuters. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,860	IDR 3,660	IDR 4,300	50.3%	-29.4%	433.46	7.36	1.27	18.34	12.23	6.34	1.37	0.97
BBCA	IDR 6,225	IDR 8,075	IDR 8,800	41.4%	-26.8%	767.39	13.21	2.95	22.98	4.91	5.22	3.52	0.81
BBNI	IDR 3,500	IDR 4,370	IDR 5,050	44.3%	-17.5%	130.54	6.42	0.81	12.33	10.10	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,310	IDR 5,100	IDR 5,600	29.9%	-17.1%	402.27	6.88	1.32	20.92	11.36	8.92	3.91	0.91
TUGU	IDR 1,245	IDR 1,165	IDR 1,990	59.8%	28.4%	4.43	6.07	0.47	7.44	7.84	51.25	77.18	0.76
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Retail)													
INDF	IDR 6,750	IDR 6,775	IDR 7,750	14.8%	-4.9%	59.27	5.43	0.77	15.07	4.30	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,700	IDR 8,200	IDR 9,700	44.8%	-34.2%	78.13	8.54	1.43	17.86	4.02	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,110	IDR 4,510	IDR 5,060	62.7%	-29.2%	51.00	7.63	1.39	19.51	5.86	4.78	47.28	0.74
JPFA	IDR 2,030	IDR 2,620	IDR 3,300	62.6%	1.0%	23.80	4.59	1.15	28.04	6.90	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 945	IDR 1,535	IDR 2,750	191.0%	-41.1%	9.00	6.78	3.45	40.63	9.54	42.89	28.63	0.69
AYAM	IDR 364	IDR 432	IDR 500	37.4%	154.5%	1.46	752.04	6.80	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.74
WINE	IDR 147	IDR 206	IDR 230	56.5%	-37.7%	0.40	10.83	1.16	11.22	2.33	0.68	-14.60	0.86
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,555	IDR 14,500	IDR 6,750	334.1%	-42.0%	16.93	0.00	4.94	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.59
ERAA	IDR 360	IDR 408	IDR 476	32.2%	-10.9%	5.74	3.93	0.59	16.14	6.91	17.35	47.41	0.98
HRTA	IDR 1,960	IDR 2,150	IDR 590	-69.9%	276.9%	9.03	7.15	2.47	41.09	2.18	144.39	158.00	0.76
Healthcare													
KIBF	IDR 720	IDR 1,205	IDR 1,800	150.0%	-36.6%	33.71	9.02	1.34	15.13	2.84	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 384	IDR 540	IDR 560	45.8%	-31.4%	11.52	9.94	3.47	32.82	9.59	4.10	12.83	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,530	IDR 3,480	IDR 3,400	34.4%	5.0%	250.63	15.33	1.86	11.57	8.86	-2.15	-25.35	0.98
JSMR	IDR 2,730	IDR 3,410	IDR 3,600	31.9%	-31.4%	19.81	5.65	0.53	9.74	5.83	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 390	IDR 585	IDR 1,070	174.4%	-22.8%	23.05	5.75	0.81	16.07	3.64	4.65	14.23	0.90
TBIG	IDR 1,430	IDR 2,680	IDR 1,900	32.9%	-28.1%	32.40	22.83	2.57	12.32	3.23	0.61	-1.52	0.53
MTEL	IDR 460	IDR 700	IDR 700	52.2%	-18.6%	38.44	17.33	1.11	6.33	5.55	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 2,040	IDR 3,250	IDR 4,080	100.0%	13.3%	10.83	15.94	1.45	11.52	0.11	146.99	72.66	1.28
INET	IDR 224	IDR 467	IDR 580	158.9%	273.3%	5.01	101.67	1.38	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.50
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 575	IDR 830	IDR 1,400	143.5%	-23.3%	10.66	4.23	0.43	10.70	6.43	12.77	9.45	0.86
PANI	IDR 6,100	IDR 12,600	IDR 18,500	203.3%	-38.7%	110.96	64.01	3.99	6.84	0.08	52.37	204.13	1.49
PWON	IDR 266	IDR 338	IDR 470	76.7%	-21.8%	12.81	5.26	0.56	11.10	5.00	6.60	19.02	0.80
TRIN	IDR 330	IDR 1,130	IDR 2,200	566.7%	323.1%	1.50	103.12	2.47	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.89
GPRA	IDR 99	IDR 145	IDR 188	89.9%	22.2%	0.42	8.32	0.31	6.16	1.01	-12.14	-59.14	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,265	IDR 1,345	IDR 1,500	18.6%	23.4%	31.80	11.55	0.79	7.00	4.84	-0.17	-51.75	0.66
ITMG	IDR 23,825	IDR 21,875	IDR 23,750	-0.3%	3.8%	26.92	8.21	0.77	9.25	7.20	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 4,960	IDR 5,175	IDR 4,930	-0.6%	118.5%	52.28	30.60	1.03	3.51	1.58	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 3,080	IDR 3,150	IDR 1,560	-49.4%	88.4%	74.01	8.72	1.91	23.39	6.91	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,510	IDR 1,810	IDR 3,680	46.6%	36.0%	72.29	8.11	0.82	10.32	10.62	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 840	IDR 1,125	IDR 1,030	22.6%	21.7%	53.00	5.29	1.27	26.88	5.11	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 630	IDR 2,340	IDR 2,500	296.8%	-2.3%	70.82	29.21	11.54	42.83	0.00	51.63	4.72	1.78
PTRO	IDR 4,080	IDR 10,925	IDR 4,300	5.4%	67.2%	41.15	79.27	8.75	11.47	0.00	28.32	179.96	2.04
UNIQ	IDR 108	IDR 356	IDR 810	650.0%	-80.7%	0.34	46.53	0.74	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 496	IDR 5,925	IDR 7,000	1311.3%	-5.5%	10.85	44.34	5.53	13.12	1.21	-9.92	-16.69	1.50
Basic Industry													
AVIA	IDR 334	IDR 505	IDR 560	67.7%	-17.7%	20.69	11.05	1.99	18.13	7.01	8.73	8.31	0.71
Industrial													
UNTR	IDR 26,925	IDR 29,500	IDR 32,000	18.8%	14.3%	100.43	7.95	0.99	12.69	6.07	-2.33	-32.50	0.76
ASII	IDR 5,100	IDR 6,700	IDR 5,475	7.4%	3.7%	206.47	6.50	0.88	13.96	8.04	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 590	IDR 898	IDR 1,470	149.2%	69.5%	7.95	575.28	31.17	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.70
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 625	IDR 1,125	IDR 900	44.0%	17.9%	2.31	5.57	1.01	19.08	8.00	20.86	51.00	1.18
BIRD	IDR 1,600	IDR 1,700	IDR 1,900	18.8%	5.3%	4.00	6.40	0.63	10.09	10.34	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,240	IDR 1,385	IDR 1,500	21.0%	60.0%	2.25	8.73	1.60	18.83	9.06	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 286	IDR 392	IDR 400	39.9%	24.3%	4.68	4.93	0.47	8.65	4.26	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 360	IDR 498	IDR 1,110	208.3%	130.8%	2.54	13.63	0.34	2.47	0.55	-6.23	-39.10	1.42
BULL	IDR 368	IDR 420	IDR 800	117.4%	209.2%	5.70	9.13	1.48	17.23	0.00	3.68	247.96	1.79
JSMR	IDR 2,730	IDR 3,410	IDR 3,450	26.4%	-31.4%	19.81	5.65	0.53	9.74	5.83	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 13 July 2026							
Tuesday, 14 July 2026	US	19.30	CPI MoM	June	-0.1%	-	0.5%
	US	19.30	CPI YoY	June	3.8%	-	4.2%
Wednesday, 15 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	10 July	-	-	-2.2%
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	June	-0.1%	-	1.1%
Thursday, 16 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 11	-	-	215k
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	June	0.3%	-	0.9%
Friday, 17 July 2026	US	19.30	Housing Starts	June	1325k	-	1177k
	US	20.15	Industrial Production MoM	June	0.2%	-	0.1%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 13 July 2026	RUPS	MDRN
Tuesday, 14 July 2026	Cum Stocksplit	RMKE (1:5)
	Trading Start - Right	NINE SCPI
	RUPS	ATIC BNBR CASH COCO PADI RMKO SINI
Wednesday, 15 July 2026	Cum Stocksplit	RAJA (1:5)
	RUPS	KREN SMKMM SMA
Thursday, 16 July 2026	RUPS	DADA FMIP FORU WIRG
Friday, 17 July 2026	RUPS	ASII TAXI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	52,553.0	-105.7	-0.2%
S&P 500	7,533.8	-38.6	-0.5%
NASDAQ	29,025.8	-476.8	-1.6%
STOXX 600	643.7	1.0	0.2%
FTSE 100	10,572.2	56.3	0.5%
DAX	24,915.5	-84.0	-0.3%
Nikkei	66,835.5	-1,916.0	-2.8%
Hang Seng	25,008.6	327.5	1.3%
Shanghai	4,698.4	-88.3	-1.8%
KOSPI	6,820.6	-463.8	-6.4%
EIDO	12.2	0.2	1.3%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,976.5	-84.1	-2.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	84.2	-0.7	-0.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	79.0	-0.6	-0.8%
Coal (\$/Ton)	129.9	1.1	0.9%
Nickel LME (\$/MT)	17,029.8	345.8	2.1%
Tin LME (\$/MT)	52,981.0	376.0	0.7%
CPO (MYR/Ton)	4,606.0	37.0	0.8%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,336.2	12.2	0.9%
Energy	2860.445	21.076	0.7%
Basic Materials	1,602.2	24.7	1.6%
Consumer Non-Cyicals	654.262	1.083	0.2%
Consumer Cyclicals	922.2	4.7	0.5%
Healthcare	1435.779	7.614	0.5%
Property	756.1	9.8	1.3%
Industrial	1576.831	4.563	0.3%
Infrastructure	1,781.3	20.9	1.2%
Transportation& Logistic	1669.1	6.2	0.4%
Technology	6,690.3	127.6	1.9%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia